

BAB IV PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Desa Pohgading merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan Data Monografi Desa Pohgading tahun 2021, Desa Pohgading terdiri dari 6 dukuh yaitu dukuh bajangan, dukuh sumuran, dukuh rambutan, dukuh kendil, dukuh alastuwo, dan dukuh ngablak, serta memiliki 7 RW dan 15 RT.

Masyarakat Desa Pohgading umumnya mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan buruh. Luas wilayah desa ini adalah 392.514 Ha yang terbagi ke dalam 3 jenis area, yaitu tanah pekarangan atau bangunan, perkebunan, dan sawah. Tanah pekarangan atau bangunan memiliki luas 89.809 Ha, tanah perkebunan memiliki luas 105.332, sedangkan tanah sawah seluas 197.373 Ha yang terdiri dari area tadah hujan seluas 88.402 Ha dan sisanya adalah area irigasi dan persawahan.

a. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang menempati Desa Pohgading ini adalah sebanyak 3.530 jiwa, diantaranya yaitu penduduk laki-laki berjumlah 1.689 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1.841 jiwa. Berikut adalah data jumlah penduduk di Desa Pohgading berdasarkan kelompok umur:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur
Data Monografi Desa Pohgading
Tahun 2021

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 9 tahun	211	222	433
10 – 19 tahun	226	279	505
20 – 29 tahun	385	446	831
30 – 39 tahun	213	217	430
40 – 49 tahun	212	216	428
50 – 59 tahun	243	253	496
60 tahun keatas	199	208	407
Jumlah	1689	1841	3530

Sumber: Data Monografi Desa Pohgading, 2021

b. Batas Wilayah

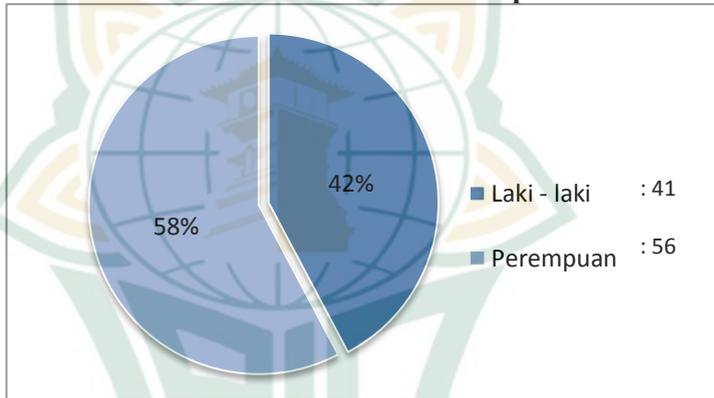
Adapun batas-batas Desa Pohgading yaitu:

- Sebelah barat Desa Pohgading berbatasan dengan Desa Bageng dan Desa Klakah Kasihan;
- Sebelah utara Desa Pohgading berbatasan dengan Desa Klakah Kasihan dan Desa Ketanggan;
- Sebelah timur Desa Pohgading berbatasan dengan Desa Wonosekar;
- Sebelah selatan Desa Pohgading berbatasan dengan Desa Ngembes (Gembong).

2. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden

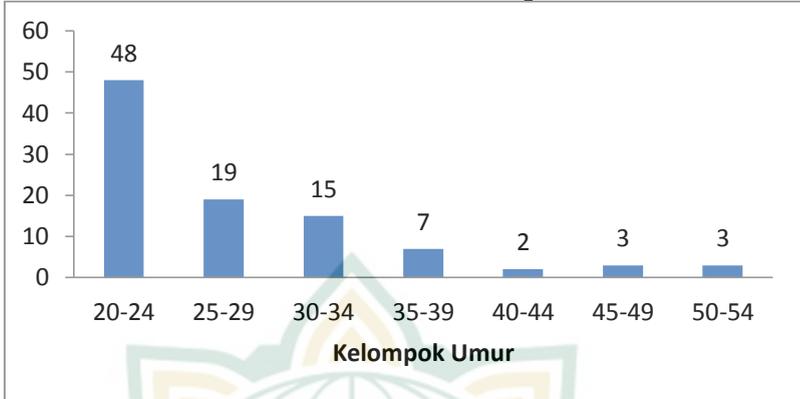


Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa persentase responden dengan jenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada persentase responden laki-laki. Jumlah dari keseluruhan responden adalah sebanyak 97 orang, dimana responden laki-laki berjumlah 41 orang dengan persentase sebesar 42% sedangkan responden perempuan berjumlah 56 orang dengan persentase sebesar 58%.

b. Usia Responden

Gambar 4.2 Usia Responden

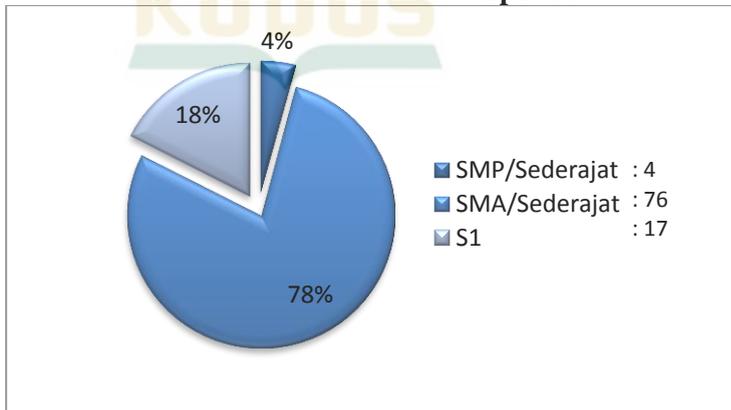


Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Dilihat dari gambar 4.2 diatas, maka dapat diketahui bahwa usia responden didominasi oleh responden dengan kelompok umur 20-24 tahun, yaitu sebanyak 48 orang. Selanjutnya responden dengan kelompok umur 25-29 tahun berjumlah 19 orang, kelompok umur 30-34 tahun berjumlah 15 orang responden, kelompok umur 35-39 tahun berjumlah 7 orang responden, sedangkan kelompok umur 40-44 tahun memiliki jumlah responden yang paling sedikit yaitu 2 orang responden, serta kelompok umur 45-49 tahun dan 50-54 tahun memiliki jumlah responden yang sama yaitu masing-masing sebanyak 3 orang responden.

c. Pendidikan Responden

Gambar 4.3 Pendidikan Responden

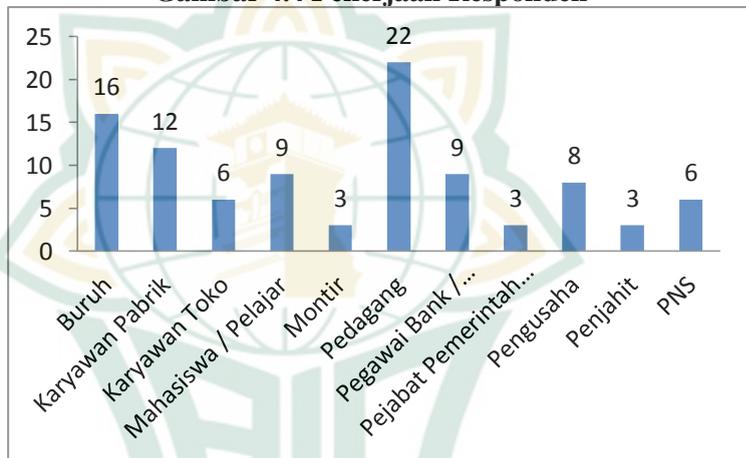


Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Dari gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa responden didominasi oleh mereka yang mempunyai pendidikan akhir pada tingkatan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/SMA/Sederajat, yaitu sebesar 78% atau 76 orang responden dari total keseluruhan responden yang berjumlah 97 orang. Adapun responden dengan pendidikan akhir pada tingkatan SMP/Sederajat sebanyak 4 orang dengan persentase 4% dan responden dengan pendidikan akhir pada tingkatan S1 sebanyak 17 orang dengan persentase 18%.

d. Pekerjaan Responden

Gambar 4.4 Pekerjaan Responden



Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden yang memiliki frekuensi paling banyak adalah pedangan yang berjumlah 22 orang responden, sedangkan buruh sebanyak 16 orang responden, karyawan pabrik sebanyak 12 orang responden, mahasiswa/pelajar dan pegawai bank/koperasi sama-sama memiliki frekuensi yang sama yaitu masing-masing berjumlah 9 orang responden, pengusaha sebanyak 8 orang responden, karyawan toko dan PNS sama-sama memiliki frekuensi yang sama yaitu masing-masing berjumlah 6 orang responden, kemudian penjahit, montir, dan pejabat pemerintah desa juga sama-sama memiliki frekuensi yang sama yaitu masing-masing berjumlah 3 orang responden. Jadi jumlah keseluruhan adalah 97 orang responden.

e. Penghasilan Responden

Gambar 4.5 Penghasilan Responden



Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa penghasilan bulanan responden terbanyak adalah sebesar Rp.1.000.000 s/d Rp.2.000.000 yaitu berjumlah 42 responden, kemudian sebanyak 32 responden memiliki penghasilan sebesar Rp.2.000.000 s/d Rp.3.000.000, sebanyak 12 responden memiliki penghasilan dibawah atau < Rp.1.000.000, 7 responden memiliki penghasilan sebesar Rp.3.000.000 s/d Rp.4.000.000, sedangkan responden yang memiliki penghasilan bulanan terbesar yaitu Rp.4.000.000 s/d Rp.5.000.000 berjumlah 4 responden.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar (>) dari R tabel dan nilai sig. lebih kecil (<) dari nilai signifikansi yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 10% atau 0,1 dan nilai R tabel diketahui sebesar 0,166.

Tabel 4.2

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Masyarakat (X1)

Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
X1.1	0.380	0.000	Valid
X1.2	0.574	0.000	Valid
X1.3	0.875	0.000	Valid
X1.4	0.657	0.000	Valid
X1.5	0.852	0.000	Valid
X1.6	0.859	0.000	Valid
X1.7	0.794	0.000	Valid

X1.8	0.625	0.000	Valid
X1.9	0.451	0.000	Valid

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.2 diatas, hasil pengujian menunjukkan variabel X1 telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung > R tabel dan nilai sig. < 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dinyatakan valid.

Tabel 4.3
Uji Validitas Variabel Lokasi Bank (X2)

Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
X2.1	0.446	0.000	Valid
X2.2	0.546	0.000	Valid
X2.3	0.577	0.000	Valid
X2.4	0.583	0.000	Valid
X2.5	0.414	0.000	Valid
X2.6	0.594	0.000	Valid
X2.7	0.491	0.000	Valid
X2.8	0.537	0.000	Valid
X2.9	0.472	0.000	Valid

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, hasil pengujian menunjukkan variabel X2 telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung > R tabel dan nilai sig. < 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 dinyatakan valid.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel Reputasi Bank (X3)

Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
X3.1	0.774	0.000	Valid
X3.2	0.640	0.000	Valid
X3.3	0.604	0.000	Valid
X3.4	0.676	0.000	Valid
X3.5	0.664	0.000	Valid
X3.6	0.693	0.000	Valid
X3.7	0.767	0.000	Valid
X3.8	0.636	0.000	Valid
X3.9	0.824	0.000	Valid

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, hasil pengujian menunjukkan variabel X3 telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung > R tabel dan nilai sig. < 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 dinyatakan valid.

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)

Item	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
Y1	0.710	0.000	Valid
Y2	0.783	0.000	Valid
Y3	0.643	0.000	Valid
Y4	0.718	0.000	Valid
Y5	0.581	0.000	Valid
Y6	0.652	0.000	Valid
Y7	0.795	0.000	Valid
Y8	0.821	0.000	Valid
Y9	0.813	0.000	Valid

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, hasil pengujian menunjukkan variabel Y telah memenuhi syarat dengan nilai *pearson correlation* atau r hitung > R tabel dan nilai sig. < 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Suatu variabel bisa dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *Cronbach Alpha* lebih besar (>) dari 0,60.

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Masyarakat (X1)	0.862	Reliabel
Lokasi Bank (X2)	0.656	Reliabel
Reputasi Bank (X3)	0.864	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0.882	Reliabel

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, hasil pengujian menunjukkan variabel X1, X2, X3, dan Y telah memenuhi syarat dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, X3, Dan Y pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

- c. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas

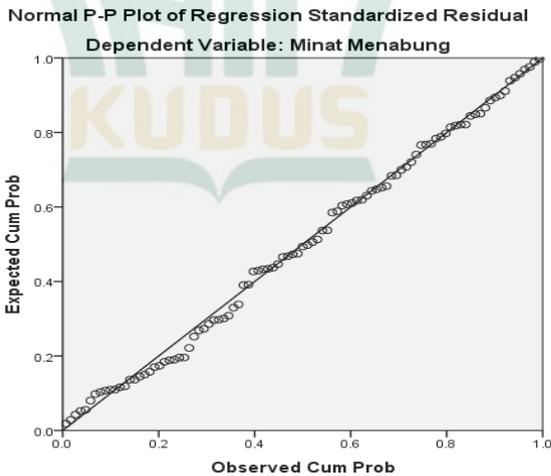
**Tabel 4.7 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90725690
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.034
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Pada pengujian ini, data dapat dinyatakan memiliki nilai residual yang berdistribusi normal apabila nilai *Asymp sig.* lebih besar (>) dari nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 10% atau 0,1. Jika dilihat dari tabel 4.7 diatas, nilai *Asymp sig.* adalah 0,200 > 0,1 maka dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Gambar 4.6 Uji Normalitas *P-Plot*



Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Pada pengujian normalitas *P-Plot* diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal

dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.579	1.727	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0.708	1.413	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0.626	1.598	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari pengujian multikolinearitas pada tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel X1, X2, maupun X3.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
X1	0.313	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0.249	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0.351	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* seperti yang terlihat pada tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai signifikansi > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.10 Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.910	3.656		.249	.804
X1	.044	.084	.049	.529	.598
X2	.186	.119	.131	1.768	.020
X3	.808	.102	.700	7.905	.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,910 + 0,044X_1 + 0,186X_2 + 0,808X_3 + e$$

Keterangan:

- 1) Konstanta dengan nilai 0,910 menunjukkan apabila variabel-variabel bebas (pengetahuan masyarakat, lokasi, dan reputasi bank) tetap, maka minat menabung masyarakat adalah sebesar 0,910.
- 2) Koefisien regresi variabel X1 (pengetahuan masyarakat) dengan nilai positif sebesar 0,044 menunjukkan bahwa setiap variabel X1 meningkat sebesar 1, maka Y (minat menabung masyarakat) akan meningkat sebesar 0,044.
- 3) Koefisien regresi variabel X2 (lokasi bank) dengan nilai positif sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setiap variabel X2 meningkat sebesar 1, maka Y (minat menabung masyarakat) akan meningkat sebesar 0,186.
- 4) Koefisien regresi variabel X3 (reputasi bank) dengan nilai positif sebesar 0,808 menunjukkan bahwa setiap variabel X3 meningkat sebesar 1, maka Y (minat menabung masyarakat) akan meningkat sebesar 0,808.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel 4.11 Uji t (Uji Hipotesis Parsial)

Variabel	t	Sig.
X1	0.529	0.598
X2	1.768	0.020
X3	7.905	0.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Diketahui nilai t tabel adalah 1,661, maka berdasarkan dari tabel 4.11 diatas, hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- a) Variabel X1 memiliki nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikansi > 0,1 yang berarti variabel X1 tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel Y.
- b) Variabel X2 memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,1 yang berarti variabel X2 berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Y.
- c) Variabel X3 memiliki nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,1 yang berarti variabel X3 berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel Y.

2) Uji F

Tabel 4.12 Uji F (Uji Hipotesis Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	968.553	3	322.851	37.004	.000 ^b
Residual	811.406	93	8.725		
Total	1779.959	96			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Diketahui nilai F tabel adalah 2,14, maka berdasarkan dari tabel 4.12 diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai dari F hitung > F tabel dan nilai signifikansi < 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Y.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.544	.529	2.954

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* adalah 0,544. Untuk mengetahui hasil dari R^2 , rumus yang digunakan adalah *R Square* dikalikan dengan 100%, maka hasil yang diperoleh adalah $0,544 \times 100\% = 54,4\%$.

B. Pembahasan

Penelitian ini melibatkan 97 responden dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan skala likert untuk mengukur skor jawaban masing-masing responden. Kemudian dari data-data yang telah terkumpul, dilakukan analisis data meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 23, sehingga diperoleh hasil pengujian berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan mengenai pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Suatu variabel dikatakan berpengaruh secara parsial apabila mempunyai nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,1. Berdasarkan hasil pengujian pada uji parsial (uji t) diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 0,529 dan nilai t tabel adalah 1,661, yang berarti nilai t hitung < t tabel. Sedangkan nilai signifikansi adalah $0,598 > 0,1$. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh secara individual (parsial) dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Maka H1 ditolak dan H0 diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Isma Aulia Khairunnisa (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Pengetahuan masyarakat yang tidak memberikan pengaruh yang

signifikan ini menunjukkan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait perbankan syariah. Lembaga keuangan konvensional lebih dahulu dikenal oleh masyarakat daripada lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat lebih familiar terhadap lembaga keuangan konvensional. Masih banyak masyarakat yang tidak tahu mengenai apa saja produk-produk di bank syariah dan apa bedanya dengan bank konvensional, oleh karena itu keberadaan lembaga keuangan syariah masih perlu disosialisasikan kepada masyarakat.

2. Pengaruh Lokasi Bank Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari lokasi bank terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada uji t (uji parsial), variabel lokasi bank mempunyai nilai t hitung sebesar $1,768 > t$ tabel yaitu $1,661$ dan nilai signifikansinya adalah $0,020 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi bank mempunyai pengaruh secara individual dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah. Maka H_2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari lokasi bank terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah diterima sedangkan H_0 ditolak.

Lokasi dianggap sebagai faktor yang penting dalam dunia usaha terutama dalam bidang jasa seperti perbankan (lembaga keuangan) karena lokasi memiliki keterkaitan dengan tempat dimana pelayanan jasa akan diberikan atau dilaksanakan. Keterjangkauan, aksesibilitas, dan visibilitas lokasi Bank menjadi pertimbangan bagi masyarakat untuk memilih bank mana yang akan mereka gunakan untuk menyimpan uangnya. Oleh karena itu, lokasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat menabung masyarakat.

3. Pengaruh Reputasi Bank Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari reputasi bank terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada uji t (uji parsial), variabel lokasi bank mempunyai nilai t hitung sebesar $7,905 > t$ tabel yaitu $1,661$ dan nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reputasi bank mempunyai pengaruh secara individual dan signifikan terhadap minat

menabung masyarakat di Bank Syariah. Maka H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan dari reputasi bank terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah diterima sedangkan H0 ditolak.

Reputasi merupakan citra atau *image* suatu perusahaan di mata masyarakat. Reputasi bank yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi suatu bank karena dapat menumbuhkan rasa kepercayaan (*trust*) nasabah atau calon nasabah, sehingga reputasi menjadi salah satu faktor yang penting yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada bank tersebut.

4. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat, Lokasi Bank, Dan Reputasi Bank Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan diantara pengetahuan masyarakat, lokasi, dan reputasi bank terhadap minat menabung masyarakat.

Suatu variabel dikatakan mempunyai pengaruh secara simultan apabila nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikansinya $<$ 0,1. Berdasarkan hasil penelitian pada uji F, diketahui bahwa nilai F hitung adalah 37,004 $>$ F tabel yaitu 2,14 dan nilai signifikansinya 0,000 $<$ 0,1. Sehingga dapat diambil kesimpulannya bahwa variabel pengetahuan masyarakat, lokasi bank, dan reputasi bank secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah. Maka H4 diterima dan H0 ditolak.

Hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,544. Hal ini menerangkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu variabel pengetahuan masyarakat, lokasi, dan reputasi bank mempunyai pengaruh sebesar 54,4% terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.